

## ABSTRAK

**Ahmad Nor Hidayatullah Syahid**, 220101010581, Persepsi Guru Akidah Akhlak Di MTsN 4 Hulu Sungai Utara Dalam Penggunaan Artificial Intelligence ChatGPT Sebagai Asisten Pengajaran, Pembimbing H. Muhniansyah, S. Pd., M. Pd Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata kunci:** Persepsi Guru, ChatGPT, *Artificial Intelligence*, Akidah Akhlak, Asisten Pengajaran.

Pesatnya kemajuan teknologi, khususnya kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI), mulai dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, termasuk penggunaan ChatGPT sebagai asisten pengajaran. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, penggunaan teknologi ini perlu dipahami agar dapat diketahui manfaat dan batas penggunaannya oleh guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru Akidah Akhlak terhadap penggunaan ChatGPT sebagai asisten pengajaran serta mengetahui manfaatnya dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru Akidah Akhlak di MTsN 4 Hulu Sungai Utara. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memandang ChatGPT sebagai alat bantu pengajaran yang bermanfaat dalam membantu memahami materi, mencari informasi, serta memperluas wawasan siswa. Penggunaan ChatGPT juga membantu guru dalam merencanakan pembelajaran, membuat materi lebih menarik, dan mempermudah penyusunan tugas. Namun, guru menegaskan bahwa ChatGPT tidak dapat menggantikan peran guru sehingga penggunaannya tetap memerlukan pengawasan dan evaluasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.